

Morning Brief

Today's Outlook:

INDIKATOR EKONOMI : Para pelaku pasar mempertimbangkan data yang menunjukkan aktivitas manufaktur AS telah melambat untuk bulan kedua berturut-turut ketika secara di luar dugaan ternyata jatuh lebih dalam dari perkiraan pada bulan May, sehingga meningkatkan kekhawatiran melemahnya pertumbuhan ekonomi. Para investor melihat kemungkinan 59% bahwa The Fed akan mulai menurunkan suku bunga pada bulan September, naik dari sekitar 53% sebelum data ISM Manufacturing PMI dirilis, demikian dilansir dari CME FedWatch Tool. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun turun ke level terendah dalam dua minggu menyusul data manufaktur yang lesu. Fokus minggu ini adalah sejumlah data ketenagakerjaan yang akan dimulai hari ini (nantinya malam jam 21:00WIB) dalam bentuk JOLTS JOB OPENINGS yang meramalkan terciptanya lowongan pekerjaan sebanyak 8.4 juta di bulan April, sedikit turun dibanding bulan sebelumnya 8.488 juta. Data NONFARM PAYROLLS bulan Mei yang akan dirilis akhir pekan ini, merupakan titik kulminasi yang mana akan memberikan lebih banyak isyarat pada pasar tenaga kerja – salah satu pertimbangan penting lainnya bagi The Fed dalam memangkas suku bunga. Bank sentral AS akan mengadakan FOMC MEETING minggu depan dan diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap stabil.

MARKET ASIA & EROPA : Fokus atas PMI Manufacturing juga tengah terjadi di benua Asia, khususnya KOREA SELATAN, JEPANG, dan CHINA, serta tak terkecuali INDONESIA ; di mana mereka semua berhasil pertahankan pertumbuhan sektor manufaktur di ranah ekspansi. Sementara itu di benua Eropa, setidaknya JERMAN & EUZONE masih belum mampu menyebrang ke area ekspansi (atas level 50) walau terlihat mulai ada pertumbuhan ; sementara INGGRIS yang lebih dahulu mendorong S&P Global UK Manufacturing PMI mereka masuk wilayah ekspansi pada level 51.2, cukup in-line sesuai ekspektasi. Adapun pagi ini Korea Selatan telah mengumumkan tingkat CPI (May) yang melandai ke level 2.7% yoy , dari 2.9% di periode sebelumnya. Bicara mengenai CPI, Indonesia melaporkan tidak adanya inflasi di bulan Mei, yang ada justru deflasi secara bulanan. IHK di bulan May justru deflasi 0.03% mom (merupakan deflasi pertama sejak August 2023), lebih rendah dibanding konsensus inflasi Bloomberg pada angka 0.07% ; apalagi dari April yang bukukan inflasi sebesar 0.25%. Secara tahunan, laju inflasi May 2024 ini tercatat 2.84% yoy , di bawah April yang sebesar 3% yoy ; pun di bawah konsensus Bloomberg 2.97%. Pada kesempatan yang sama , Kepala BPS mengumumkan bahwa Indonesia diperkirakan masih dalam masa panen padi di bulan May. Kebijakan relaksasi harga acuan dan eceran yang dikenakan di bulan April masih berlaku hingga 31 Mei untuk beberapa komoditas seperti gula pasir, jagung, daging ayam, telur ayam, dan beras.

KOMODITAS : Sepanjang May, harga EMAS di pasar LME naik 0.62% mencapai USD 2351 / troy ounce. Sementara itu, harga MINYAK turun tajam pada hari Senin ke titik terendah 4bulan, karena keputusan OPEC dan sekutunya untuk memperpanjang pengurangan produksi hingga tahun 2025, tetapi juga menghentikan pemotongan secara bertahap yang dimulai akhir tahun ini memicu kekhawatiran mengenai surplus pasokan di tengah demand global yang masih lesu. Futures US WTI anjlok 3,6% menjadi USD 74,22 / barel, sementara futures BRENT yang berakhir pada bulan Agustus drop 3,4% menjadi USD 78,36 / barel. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya termasuk Rusia, yang dikenal sebagai OPEC+, memutuskan untuk memperpanjang pemangkasan produksi sekitar 5,86 juta barel per hari hingga tahun 2025 ; dibagi menjadi pemotongan sebesar 3,6 juta barel per hari hingga akhir tahun 2025 dan pengurangan sukarela sebesar 2,2 juta barel per hari yang akan diperpanjang selama 3bulan hingga akhir September tahun ini . Pemangkasan sukarela ini kemudian akan dihapuskan secara bertahap mulai Oktober hingga September 2025. Hal inilah yang ditakutkan para trader akan kembali memunculkan supply berlebih di tengah ekonomi dunia dan demand global atas energi yang masih lesu. Sebaliknya, analis komoditas lain berpikir bahwa gerakan OPEC+ ini tidak serta merta akan membuat harga Minyak bearish karena biar bagaimanapun OPEC+ masih memiliki fleksibilitas penuh terkait kebijakan yang ditetapkannya. Tanda -tanda melemahnya demand global memang membebani harga Minyak dalam beberapa bulan terakhir, dengan fokus pada data konsumsi bahan bakar AS. Pemerintah AS akan merilis perkiraan stok dan permintaan minyak pada hari Rabu, yang akan menunjukkan berapa banyak bensin yang dikonsumsi sekitar akhir pekan Memorial Day, awal musim mengemudi di AS.

KONFLIK TIMUR TENGAH : Seorang asisten perdana menteri Israel mengkonfirmasi pada hari Minggu bahwa Israel telah menerima kerangka kesepakatan untuk meredakan perang Gaza, meskipun pihak Israel menyebutnya sebagai kesepakatan yang "cacat".

Corporate News

Ekspansi Pabrik Kertas, INKP Tawarkan Obligasi Senilai USD 15 Juta

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IDX: INKP) akan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/2024 senilai USD 15 juta pada 12-13 Juni 2024. Rencananya, pencatatan obligasi INKP di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024. Adapun Obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum obligasi berkelanjutan I INKP senilai total USD 300 juta yang terdiri atas tiga seri, yakni; Seri A, dengan jumlah pokok sebesar USD 200 ribu memiliki bunga tetap 5,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Seri B senilai USD 450 ribu bertenor tiga tahun dengan bunga tetap 7,0% per tahun, dan seri C senilai USD 3,506 juta memiliki tenor lima tahun dengan bunga tetap 8,0% per tahun. Dalam prospektus tambahan rencana penawaran umum obligasi yang diumumkan kepada investor di Jakarta, Jumat (31/5/2024) disebutkan, dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik kertas industri berupa pembiayaan sebagian dari pembelian equipment dan sebagian dari pekerjaan sipil. (Pasardana)

Domestic Issue

Pemerintah Segara Terbitkan SBR013, Segini Perkiraan Kuponya

Pemerintah akan kembali menggelar penawaran Surat Berharga Negara (SBN) ritel seri Savings Bond Ritel seri SBR013. Penjualan SBR013 direncanakan pada 10 Juni hingga 4 Juli 2024. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede memperkirakan kupon SBR013 berkisar 6,9%-7,2% untuk tenor dua tahun dan di kisaran 7%-7,3% untuk tenor empat tahun. Perkiraan itu berdasarkan pada kupon SBR di tahun lalu sebesar 6,15% (BI rate + 65bps) untuk tenor dua tahun dan 6,35% (BI rate + 85bps) untuk tenor empat tahun. "Penerbitan pada tahun lalu dilakukan sebelum BI menaikkan suku bunganya, sehingga, tingkat kupon ini akan menyesuaikan dengan tingkat suku bunga acuan di BI," tegasnya. Namun untuk penyerapan, Josua lebih konservatif. Dia memperkirakan penjualan SBR013 berkisar IDR 10 triliun hingga IDR 15 triliun. Hal itu sejalan dengan kondisi pasar obligasi domestik yang masih dipenuhi ketidakpastian akibat sentimen dari the Fed. Meskipun seri ini merupakan seri yang non-tradeable, seri SBR masih dipengaruhi oleh sentimen pasar obligasi domestik, sejalan dengan ketidakpastian global yang masih tinggi. (Kontan)

Recommendation

US10YT berada di sekitar **Support yield** dari channel uptrend-nya. **Resistance 3 layer Moving Average** terlihat cukup alot untuk menghadang **yield naik ke atas 4.5%**. **ADVISE** : jika yield ternyata makin jatuh ke bawah 4.32% maka harga obligasi akan mulai merangkak naik ; maka baru lakukan **AVERAGE UP** di titik ini.

ID10YT dalam tahap konsolidasi atau uji **support yield sekitar 6.90%**. **ADVISE** : **WAIT & SEE** menunggu ke mana arah penembusan , jika yield telah menembus **Resistance MA20 / 6.945%** maka gerakan harga baru akan memulai pelemahan secara yield punya **TARGET** naik menuju yield 7.325%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 95.97 (+0.01%)
FRO091 : 97.45 (+0.22%)
FRO094 : 96.02 (+0.00%)
FRO092 : 101.74 (+0.12%)

FRO086 : 98.21 (+0.19%)
FRO087 : 98.10 (+0.14%)
FRO083 : 105.10 (-0.01%)
FRO088 : 94.68 (-0.12%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.94% to 32.16

CDS 5yr: -1.06% to 71.53

CDS 10yr: -0.78% to 121.36

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.89%	-0.03%
USDIDR	16,230	-0.12%
KRWIDR	11.80	0.56%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,571.03	(115.29)	-0.30%
S&P 500	5,283.40	5.89	0.11%
FTSE 100	8,262.75	(12.63)	-0.15%
DAX	18,608.16	110.22	0.60%
Nikkei	38,923.03	435.13	1.13%
Hang Seng	18,403.04	323.43	1.79%
Shanghai	3,078.49	(8.32)	-0.27%
Kospi	2,682.52	46.00	1.74%
EIDO	20.05	0.29	1.47%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,350.8	23.4	1.01%
Crude Oil (\$/bbl)	74.22	(2.77)	-3.60%
Coal (\$/ton)	140.20	(2.20)	-1.54%
Nickel LME (\$/MT)	19,422	(288.0)	-1.46%
Tin LME (\$/MT)	32,350	(692.0)	-2.09%
CPO (MYR/Ton)	4,076	83.0	2.08%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May F	51.3	—	50.9
03 – June	US	21:00	ISM Manufacturing	May	49.5	49.7	49.2
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	May	45.4	45.4	45.4
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	47.3	47.4	47.4
	Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Apr	—	0.7%
04 – June	US	21:00	Durable Goods Orders	Apr	—	0.7%	0.7%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May 31	—	—	-5.7%
	US	19.15	ADP Employment Change	May	—	175k	192k
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	—	47.4	47.4
Wednesday	—	—	—	—	—	—	—
05 – June							
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Apr	—	-\$69.8B	-\$69.4B
06 – June	US	19:30	Initial Jobless Claims	Jun 1	—	—	219k
	EC	19:15	ECB Deposit Facility Rate	Jun 6	—	3.75%	4.00%
	EC	19:15	ECB Main Refinancing Rate	Jun 6	—	4.25%	4.50%
	Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	May	—	180k
07 – June	US	19:30	Unemployment Rate	May	—	3.9%	3.9%
	EC	16:00	GDP SA YoY	1Q F	—	0.4%	0.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta